



**ANALISIS HUBUNGAN PROSES KERJA TIM MUTU PUSKESMAS
TERHADAP CAPAIAN INDIKATOR MUTU PRIORITAS PUSKESMAS
DI KABUPATEN SIDOARJO**

PROPOSAL

Oleh

**Noris Rizqulloh
202110101133**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
JEMBER
2024**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	3
C. RUANG LINGKUP.....	3
D. JANGKA WAKTU PENELITIAN	4
E. NAMA PENELITI.....	4
F. SASARAN PENELITIAN	4
G. METODE PENELITIAN	4
H. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	5
I. HASIL YANG DIHARAPKAN DARI PENELITI.....	5
DAFTAR PUSTAKA.....	7

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan di Indonesia dalam RPJMN periode 2020-2024 difokuskan pada upaya peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan untuk menuju *Universal Health Coverage* (UHC). UHC menjamin agar setiap masyarakat memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, tanpa mengalami kesulitan keuangan (WHO, 2023). Terdapat target utama yang hendak dicapai dalam UHC, yaitu peningkatan akses terhadap layanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu serta peningkatan perlindungan finansial bagi seluruh masyarakat (Kemenkes RI, 2021b). Upaya untuk mencapai UHC dapat dilakukan dengan cara meningkatkan mutu melalui penguatan pelayanan kesehatan primer yang didukung dengan inovasi dan pemanfaatan teknologi (Kemenkes RI, 2022).

Puskesmas merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan primer yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk masyarakat. Peran Puskesmas dalam mewujudkan UHC diupayakan melalui peningkatan mutu yang didukung dengan kebijakan dan strategi mutu nasional (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2023). Menurut Susianti (2019), dimensi kualitas pelayanan yang meliputi *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy*, dan *tangible* terbukti berpengaruh terhadap pencapaian UHC di Puskesmas. Kualitas pelayanan di Puskesmas ini dapat dicapai dengan peningkatan dan perbaikan mutu melalui penguatan Tata Kelola Mutu (TKM). TKM di Puskesmas mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian, dan penilaian mutu hingga upaya peningkatan mutu. Peningkatan dan perbaikan mutu Puskesmas terus diupayakan dengan mengacu pada siklus *Plan, Do, Study, Action* (PDSA) dan *Plan, Do, Check, Action* (PDCA). PDSA dan PDCA berbeda dalam penerapannya, di mana PDSA berfokus pada pembelajaran dan peningkatan mutu, sedangkan PDCA berfokus pada perubahan dan kepatuhan terhadap standar (Kemenkes RI, 2021a).

Berdasarkan Permenkes No. 30 Tahun 2022, dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara berkesinambungan, Puskesmas harus melakukan pengukuran dan evaluasi mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan indikator mutu. Adapun indikator mutu di Puskesmas terdiri atas Indikator Nasional Mutu (INM), Indikator Mutu Prioritas

Puskesmas (IMPP), dan Indikator Mutu Pelayanan (IMPel) (Kemenkes RI, 2021a). Mengacu pada Permenkes No. 30 Tahun 2022, dalam rangka menyelenggarakan dan mengoordinasikan upaya pemenuhan indikator mutu dapat dibentuk Penanggung Jawab Mutu (PJM). PJM memerlukan dukungan dari seluruh komponen yang ada di Puskesmas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, dibentuk Tim Mutu Puskesmas (TMP) yang merepresentasikan unit/bagian/upaya yang ada di Puskesmas (Kemenkes RI, 2021a).

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten di Indonesia yang berupaya dalam mencapai UHC. Komitmen Kabupaten Sidoarjo dalam mencapai UHC tertuang dalam Peraturan Bupati Sidoarjo No. 38 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pemenuhan *Universal Health Coverage* di Kabupaten Sidoarjo. Salah satu tujuan penetapan Peraturan Bupati Sidoarjo No. 38 Tahun 2019 tersebut adalah untuk meningkatkan pelayanan Jaminan Sosial Kesehatan bagi seluruh warga di Kabupaten Sidoarjo termasuk pelayanan kesehatan yang berkualitas dan komprehensif, meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Puskesmas sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan primer turut berperan dalam upaya pencapaian UHC di Kabupaten Sidoarjo.

Penetapan IMPP merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan di Puskesmas. IMPP tahun 2023 merupakan hasil analisis data kinerja dan mutu Puskesmas pada tahun 2022 yang belum memenuhi target. Selain itu, IMPP juga disusun dengan mempertimbangkan masalah prioritas di masing-masing wilayah kerja Puskesmas. Selanjutnya, TMP akan melakukan *brainstorming*, FGD, serta wawancara pegawai untuk menemukan solusi yang paling tepat sebagai upaya penyelesaian masalah prioritas tersebut (Kemenkes RI, 2021a). Setiap Puskesmas akan memiliki target dan standar yang berbeda-beda.

Peran pegawai Puskesmas, khususnya dalam proses manajemen mutu, berpengaruh signifikan terhadap pencapaian mutu Puskesmas (Sarri & Misnaniarti, 2020). Tim Mutu Puskesmas (TMP) sebagai bagian dari pengorganisasian upaya peningkatan mutu berperan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program mutu di Puskesmas (Susilawati, 2019). Pentingnya peran TMP dalam upaya

peningkatan mutu Puskesmas melatarbelakangi peneliti untuk melakukan analisis hubungan proses kerja TMP terhadap capaian IMPP di Kabupaten Sidoarjo. Menurut Kreitner & Kinicki (2010:310) dalam Wibowo (2017:258), kinerja (*performance*) tim merupakan bagian dari efektivitas sebuah tim. Artinya, faktor efektivitas tim berpengaruh dalam mencapai kinerja tim. Adapun faktor efektivitas tim menurut Robbins & Timothy (2017: 357), diantaranya *context*, *composition*, dan *process*.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan penelitian ini ialah menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teori yang dimiliki dan pembelajaran yang telah diterima di bangku kuliah. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di institusi terkait.

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan faktor efektivitas Tim Mutu Puskesmas terhadap capaian Indikator Mutu Prioritas Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan, secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan faktor kontekstual (*context*), komposisi (*composition*), dan proses (*process*) Tim Mutu Puskesmas terhadap capaian Indikator Mutu Prioritas Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo.
2. Menganalisis hubungan faktor kontekstual (*context*) Tim Mutu Puskesmas terhadap capaian Indikator Mutu Prioritas Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo.
3. Menganalisis hubungan faktor komposisi (*composition*) Tim Mutu Puskesmas terhadap capaian Indikator Mutu Prioritas Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo.
4. Menganalisis hubungan faktor proses (*process*) Tim Mutu Puskesmas terhadap capaian Indikator Mutu Prioritas Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo.

C. RUANG LINGKUP

Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini, maka harus ada

batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu mengenai hubungan kerja Tim Mutu Puskesmas terhadap capaian Indikator Mutu Prioritas Puskesmas.

D. JANGKA WAKTU PENELITIAN

Studi pendahuluan dilakukan selama bulan Februari – April 2024.

E. NAMA PENELITIAN

Mahasiswa yang akan melakukan penelitian:

Nama	: Noris Rizqulloh
NIM	: 202110101133
Semester	: VII (Tujuh)
Prodi	: Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Alamat	: Dsn. Jabonrowo, RT.20/RW.10, Ds. Mojuruntut, Kec. Krembung, Kab. Sidoarjo
Telepon	: 081293856278
Email	: norisrizqulloh@gmail.com

F. SASARAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian adalah anggota Tim Mutu Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan jenis analitik observasional. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji hipotesis dan menemukan hubungan antara variabel independen dan dependen. Sejalan dengan tujuan peneliti, yaitu untuk menguji hipotesis mengenai hubungan proses kerja Tim Mutu Puskesmas terhadap capaian Indikator Mutu Prioritas Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*

karena pengumpulan data, baik variabel independen maupun dependen dilakukan secara sekaligus dalam waktu yang bersamaan.

2. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini bersumber dari tempat penelitian meliputi Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. Adapun data yang diperlukan untuk studi pendahuluan adalah:

- a. Data kinerja dan mutu Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 – 2023.
- b. Data populasi meliputi jumlah anggota Tim Mutu Puskesmas secara keseluruhan dan jumlah anggota Tim Mutu Puskesmas yang terlibat dalam upaya mencapai target Indikator Mutu Prioritas Puskesmas.
- c. Informasi lainnya terkait Tim Mutu Puskesmas dan Indikator Mutu Prioritas Puskesmas.

H. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Studi pendahuluan atau pengambilan data dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo yang beralamat di Jl. Mayjend Sungkono No. 46 Sidoarjo dan Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo.

I. HASIL YANG DIHARAPKAN DARI PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, mengenai hubungan faktor efektivitas Tim Mutu Puskesmas terhadap capaian Indikator Mutu Prioritas Puskesmas. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo dalam upaya peningkatan efektivitas Tim Mutu Puskesmasnya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mempraktikkan ilmu dan teori yang telah didapatkan selama masa kuliah serta sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmiah dan literatur di bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan untuk pendidikan dan pengajaran bagi mahasiswa terkait efektivitas Tim Mutu Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Provinsi Sumatera Selatan. (2023). Upayakan Akreditasi Fasyankes Lainnya Lab dan UTD Untuk Peran Serta Sukseskan Program UHC. Retrieved January 23, 2024, from <https://dinkes.sumselprov.go.id/2023/05/upayakan-akreditasi-fasyankes-lainnya-lab-dan-utd-untuk-peran-serta-sukseskan-program-uhc/>
- Kemenkes RI. (2021a). *Pedoman Tata Kelola Mutu di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2021b). Pemerintah Upayakan Universal Health Coverage bagi Masyarakat Indonesia. Retrieved January 23, 2024, from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201212/0135971/pemerintah-upayakan-universal-health-coverage-bagi-masyarakat-indonesia/>
- Kemenkes RI. (2022). *Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2022-2024*. Jakarta: Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2010). *Organizational Behavior* (9th ed.). New York: Mc-Graw Hill.
- Perbub Sidoarjo No.38. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 38 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional dalam Pemenuhan Universal Health Coverage di Kabupaten Sidoarjo, Pub. L. No. 38 (2019). Republik Indonesia.
- Permenkes No. 30. Permenkes Nomor 30 Tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Transfusi Darah, Pub. L. No. 30 (2022). Indonesia.
- Robbins, S. P., & Timothy, A. J. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). New York: Pearson.
- Sarri, M. N., & Misnaniarti, M. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Berdasarkan Implementasi Akreditasi. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(2), 11–17. <https://doi.org/10.36729/jam.v5i2.381>
- Susianti, N. (2019). Kualitas Pelayanan Publik Puskesmas di Kabupaten Sarolangun dalam Pencapaian Universal Health Coverage: Kajian Program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Berdasarkan Dimensi Service Quality. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 3(2), 442–461.
- Susilawati, S. (2019). Implementasi Imunisasi untuk Mencapai Universal Child Immunization (UCI) Di Puskesmas Raya Kecamatan Siantar Barat Kota Pematangsiantar. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(1), 8–19.

<https://doi.org/10.33085/jkg.v2i1.4115>

WHO. (2023). Universal Health Coverage (UHC). Retrieved January 23, 2024, from [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/universal-health-coverage-\(uhc\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/universal-health-coverage-(uhc))

Wibowo. (2017). *Perilaku dalam Organisasi*. Depok: Rajagrafindo Persada.